

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya yang memiliki kualitas tinggi diupayakan melalui sektor pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam hal mendidik dan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas unggul.

Pendidikan merupakan suatu pengalaman yang sangat diperlukan di era globalisasi sebagai bekal seseorang untuk bersaing dan mempertahankan hidupnya di dunia dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke -4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, dapat diukur maju mundurnya negara.

Sebuah negara akan tumbuh pesat dan maju dalam bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya, jika kondisi pendidikan kurang baik akan berdampak pada kondisi negara yang juga tidak baik.

Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan.

Menurut UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara

yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada awal bulan Agustus 2019 diperoleh data prestasi belajar dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis

No	IPK	Jumlah	Persentase
1	2,5 – 3,00	5	5,21
2	>3,00 – 3,50	79	82,5
3	>3,50 – 4,00	12	12,5
	Jumlah	96	100

Sumber Data Olahan 2019

Dari data di atas terlihat bahwa secara umum mahasiswa pendidikan bisnis memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang terbanyak berada di antara 3,00 – 3,50 sebanyak 79 orang sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK diantara 3,50 – 4,00 sebanyak 12 orang.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa adalah keadaan sosial ekonomi keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal terhadap prestasi akademik belajar mahasiswa. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak, dan dalam keluarga inti dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, sedangkan keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya rendah

akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, seperti anak dalam belajar memerlukan sarana penunjang belajar, yang kadang – kadang harganya mahal.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED diperoleh data berkenaan dengan pendapatan orang tua sebagai berikut

Tabel 2 Pendapatan Orang Tua

No	Tingkat Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	Rp.500.000 – Rp 1.000.000	23	23,96
2	>Rp 1.000.000 -Rp. 2.000.000	38	39,58
3	>Rp 2.000.000 -Rp. 3.000.000	21	21,88
4	➤ Rp. 3.000.000 –Rp 5.000.000	10	10,10
5	>Rp. 5.000.000	4	4,7
	Jumlah	96	100

Sumber: Data Olahan 2019

Dari data di atas terlihat bahwa dari 96 sampel terlihat bahwa orang tua mahasiswa yang memiliki pendapatan antara Rp.500.000,- sampai Rp.1.000.00,- sebanyak 23 orang sedangkan yang memiliki pendapatan >Rp 1.000.000 -Rp. 2.000.000 sebanyak 38 orang sedangkan yang memiliki pendapatan >Rp 2.000.000 -Rp. 3.000.000 sebanyak 21 orang, sedangkan yang memiliki pendapatan Rp. 3.000.000 –Rp 5.000.000 sebanyak 10 orang dan yang memiliki pendapatan >Rp. 5.000.000 sebanyak 4 orang. Dari data tersebut terlihat memang pendapatan orang tua masih tergolong sangat rendah.

Begitu juga dengan tingkat pendapatan orang tua yang diperoleh masih minim, dengan ini tidak tercukupinya sarana dan prasana belajar, semangat belajar yang rendah, dan sumber belajar yang tidak lengkap. Sementara kebutuhan pendidikan yang semakin hari semakin tinggi

Sebagaimana dijelaskan Sewel dan Hauser dalam Syofyan (2013), “kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”. Menurut Puji Lestari dalam Syofyan (2013) bahwa “kelompok yang memiliki status ekonomi rendah kurang menekankan pentingnya pencapaian pendidikan yang tinggi”. Ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keadaan sosial ekonomi keluarga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Keadaan ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan pekerjaan atau jabatan dalam organisasi. Yang dimaksud tingkat pendapatan dalam penelitian ini adalah suatu tingkat penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan dari orangtua dalam jangka waktu satu bulan dalam satuan rupiah

Melihat kondisi yang ada bahwa masih rendahnya sosial ekonomi yang dimiliki oleh keluarga di mana hal ini dikarenakan masih banyak orang tua mahasiswa program studi pendidikan bisnis fakultas ekonomi UNIMED yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di awal bulan september 2019 bahwa kondisi sosial mahasiswa yang meliputi lingkungan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi keluarga yang rendah masih mendominasi jumlahnya sedangkan hampir 60% mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 memiliki teman sebaya yang tidak mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar.

Sehubungan dengan permasalahan dan pengamatan yang penulis kemukakan diatas masih rendahnya pendapatan orang tua dan lingkungan sosial yang belum baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.. Pengaruh ini dapat dilihat dari adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara kemauan mahasiswa untuk bekerja keras dalam belajar dan juga keadaan sosial ekonomi keluarga itu sendiri.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya pendapatan orang tua mahasiswa prodi pendidikan bisnis
2. Belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa
3. Kondisi sosial dengan teman sebaya belum dalam keadaan yang baik

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas penulis membuat batasan masalah agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendapatan orang tua yang diteliti adalah pendapatan orang tua mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016
2. Lingkungan sosial yang diteliti adalah lingkungan sosial mahasiswa mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016
3. Prestasi belajar yang diteliti ialah prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED.
2. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED.
3. Apakah pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Lingkungan Sosial terhadap mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2016 FE UNIMED.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak, terutama sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang pendapatan orang tua yang akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, menambah wawasan, menambah pengetahuan bagi penulis tentang penulisan karya ilmiah, memberi pengalaman sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat penulis terjun ke dunia pendidikan.
2. Bagi Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya program studi Pendidikan Bisnis sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian, serta diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan program-program baik

akademik atau non akademik, terutama yang berhubungan dengan perilaku konsumtif.

3. Bagi mahasiswa, hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi khususnya dalam bidang Pendidikan bisnis sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY